

ANALISIS FRAMING BERITA CALON PRESIDEN RI 2024 DI MEDIA DETIK.COM  
DAN CNNINDONESIA.COMAnnisa Dianti Hutabarat,<sup>1</sup> Zakaria Siregar<sup>2</sup><sup>1</sup>Alumni Prodi Ilmu Komunikasi FISIP, Universitas Islam Sumatera Utara<sup>2</sup>Dosen Prodi Ilmu Komunikasi FISIP, Universitas Islam Sumatera Utaraemail: [annisadianti@gmail.com](mailto:annisadianti@gmail.com)

## Abstrak

Media pada era globalisasi dan kemajuan teknologi sekarang ini memiliki peranan penting dalam kesuksesan dan keberhasilan suatu tujuan politik yang ditetapkan. Sebagaisaluran penyampai pesan, media khususnya media online menjadi salah satu alat yang paling ampuh untuk mempengaruhi, meyakinkan bahkan membentuk suatu opini di publik terkait isi-isiberita yang disajikan secara teks dangambar. Kondisi pertarungan pilpres 2024 hari iniantara telah membelah kekuatan korporasi/ perusahaan media. Pertarungan politik mediayang paling mencolok adalah pertarungan antara Detik.com dan CNNIndonesia.com. Dengan menggunakan pendekatan Analisis Framing Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosichi, identifikasitentang penggunaan media online untuk kepentingan politik demi mencapai kekuasaan diklasifikasikan dengan melakukan analisis bingkai sebuah peristiwa yang diberitakan yakni berita soal Capres 2024 di kedua korporasi media online tersebut melalui pembahasan berita Calon Presiden pada tanggal 21-26 April2023 oleh Detik.com dan CNNIndonesia.com. Dari analisis peneliti ditemukan bahwa Detik.com cenderung lebih banyak membahas Ganjar Pranowo sebagai Capres 2024 dibanding CNNIndonesia.com.

Kata Kunci : Framing, Media, Capres 2024

## I. PENDAHULUAN

Tahun 2024 merupakan tahun politik, dimana masyarakat Indonesia kembali memilih wakil rakyat secara langsung. Pemberitaan media massa juga semakin intensif menjelang pemilihan umum (Pemilu) 2024 ini, baik Pemilu Legislatif (Pileg) maupun Pemilu Presiden (Pilpres) padahal masih ada satu tahun sebelum pemilihan wakil rakyat diadakan. Pemilu 2024 tak henti-hentinya menyorot kepentingan-kepentingan politik, baik dari pihak partai maupun tokoh-tokoh nasional yang mewakili partai tersebut.

Pada saat ini seluruh media massa, baik media cetak maupun media

onlineturut serta mensukseskan pemilu Presiden dengan mensosialisasikan dan memperkenalkan perkiraan kandidat-kandidat Capres dari berbagai partai politik kepada masyarakat. Walaupun belum pasti, tapi media tentu saja sudah mulai memperkirakan kandidat-kandidat yang akan maju menjadi Capres 2024 nanti. Dengan kata lain, media mampu melakukan pendidikan politik bagi masyarakat.

Di era reformasi Indonesia saat ini kebebasan informasi tumbuh dengan luar biasa, industri media tidak perlu lagi menunggu izin dari pemerintah dalam penyampaian informasinya, sehingga

banyak fenomena yang sesungguhnya penting dan seharusnya diketahui oleh masyarakat justru dikendalikan oleh kekuasaan maupun sebaliknya. Banyak fakta kecil yang tidak dibutuhkan masyarakat justru di blow up dan diproduksi secara berlebihan oleh media. Sehingga hal-hal inilah yang menyebabkan ketidak seimbangan antara fakta penting yang terjadi dimasyarakat dengan fakta yang tidak penting.

Bagi masyarakat biasa, pesan dari sebuah berita akan dinilai apa adanya, dan sesuai dengan fakta yang sebenarnya. Padahal apabila dicermati lebih mendalam, realitas dari peristiwa yang terjadi di sekitar sudah direkonstruksi dan dibingkai oleh media. Dalam setiap penulisan berita menyimpan ideologis/latar belakang seorang penulis. Seorang penulis pasti akan memasukkan ide-ide mereka dalam analisis terhadap data-data yang diperoleh di lapangan.

Berdasarkan dari fenomena diatas penulis mencoba menganalisis bagaimana media online khususnya Detik.com dan CNNIndonesia.com dalam membingkai berita Capres 2024. Dari penelitian ini nantinya diharapkan diperoleh hasil yang menggambarkan bagaimana media online dalam membingkai sebuah berita. Peneliti memilih media online Detik.com dan CNNIndonesia.com dikarenakan kedua media online tersebut adalah media online yang paling sering digunakan di Indonesia. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana bentuk konstruksi berita calon presiden RI 2024 di media Detik.com dan CNNIndonesia.com periode “21-26 April 2023”.

## 2. METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Landasan berpikir dalam pendekatan kualitatif adalah pemikiran Max Weber yang menyatakan bahwa pokok penilitian sosiologi bukan hanya gejala-gejala sosial, tetapi makna-makna yang terdapat di balik tindakan-tindakan perorangan yang mendorong terwujudnya gejala-gejala sosial tersebut. Metode yang utama dalam ilmu sosial Max Weber adalah Verstehen atau pemahaman (bukan Erklaren atau penjelasan).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan penulis berdasarkan kebutuhan analisis dan pengkajian. Pengumpulan data tersebut sudah dilakukan sejak penulis menentukan permasalahan apa yang sedang dikaji.

Pengumpulan data yang dilakukan adalah :

- a) Studi dokumentasi terkait dengan Calon Presiden dan Calon Wakil Presiden 2024 di Detik.com dan CNNIndonesia.com.
- b) Kajian pustaka dengan mempelajari dan mengkaji buku-buku, serta jurnal-jurnal situs internet dengan permasalahan yang diteliti untuk mendukung asumsi sebagai landasan teori permasalahan yang dibahas.

Teknik analisis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah analisis framing. Dalam hal ini, analisis framing dirasalmampu untuk mencari tahu bagaimana Detik.com dan CNNIndonesia.com melakukan proses

pembingkaihan berita Calon Presiden RI 2024. Memakai analisa yang dikembangkan oleh Zhongdang Pan dan Gerald M.Kosichi.

Dalam pendekatan ini, perangkat framing dibagi dalam empat struktur besar. Pertama, struktur sintaksis. Sintaksis berhubungan dengan bagaimana wartawan menyusun peristiwa dalam bentuk susunan umum berita. Dapat diamati dari bagan berita (lead, latar, headline, kutipan yang diambil dan sebagainya). Kedua, struktur skrip. Skrip berhubungan dengan bagaimana wartawan mengisahkan atau menceritakan peristiwa ke dalam bentuk berita. Ketiga, struktur tematik. Tematik berhubungan dengan bagaimana wartawan mengungkapkan pandangan atas peristiwa ke dalam proposisi, kalimat, atau hubungan antar kalimat yang membentuk teks secara keseluruhan. Keempat, struktur retorik. Retorik berhubungan dengan bagaimana wartawan menekankan arti tertentu kedalam berita. Struktur ini melihat bagaimana wartawan memakai pilihan kata, idiom, grafik, dan gambar yang dipakai bukan hanya mendukung tulisan, melainkan juga menekankan arti tertentu kepada pembaca.

Metode analisis framing yang dapat dilihat adalah bagaimana cara media memaknai, memahami dan membingkai kasus/peristiwa yang diberitakan. Metode semacam ini tentu saja berusaha mengerti dan menafsirkan makna dari suatu teks dengan jalan menguraikan bagaimana media membingkai isu. Peristiwa yang sama bisa jadi dibingkai berbeda oleh media. Ada beberapa model framing yang digunakan dalam menganalisis teks media. Salah satunya model Pan dan Kosicki yang

merupakan modifikasi dari dimensi operasional analisis wacana Van Dijk.

Penelitian ini dilakukan dari hasil pengamatan pada website Detik.com dan CNNIndonesia.com pada tanggal 21-26 April 2023.

### 3. HASIL PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini yang menjadi fokus penelitian adalah berita mengenai Capres Republik Indonesia 2024 pada portal media Detik.com dan CNNIndonesia.com edisi 21-26 April 2023. Berikut data yang ditemukan oleh peneliti.

**Tabel 1 Temuan Data Berita Detik.com**

No	Hari/Tanggal	Judul Berita
1.	Jum'at/21 April 2023	Sah, PDIP Usung Ganjar Pranowo Jadi Capres
2.	Sabtu/ 22 April 2023	NasDem Sindir PDIP Umumkan Pencapresan Ganjar : Kok Baru Sekarang?
3.	Minggu/23 April 2023	Ancang-Ancang PDIP Memenangkan Ganjar Pranowo Di Sumut
4.	Senin/24 April 2023	Ganjar Jadi Capres PDIP Dinilai Kurang Berpengaruh Pada Politik Lokal
5.	Selasa/25 April 2023	Besok Giliran PPP Umumkan Nama Capres!
6.	Rabu/26 April 2023	Resmi! PPP Dukung Ganjar Pranowo Capres 2024

Tabel 4.1.2 Temuan Data Berita  
CNNIndonesia.com

No	Hari/Tanggal	Judul Berita
1.	Jum'at/ 21 April 2023	Pantauan Terkini Istana Batu Tulis Disebut Lokasi PDIP Umumkan Capres
2.	Sabtu/ 22 April 2023	Jejak Politik Ganjar, Kader Banteng dari Karanganyar ke Capres PDIP
3.	Minggu/23 April 2023	-
4.	Senin/ 24 April 2023	-
5.	Selasa/ 25 April 2023	PPP Umumkan Capres-Cawapres Besok 26 April
6.	Rabu/ 26 April 2023	Zulhas: Jokowi Segera Kumpulkan Ketum Partai Bahas Ganjar Capres

Framing analisis untuk menganalisis teks media online dalam mengemas pemberitaan Capres 2024. Dari

pengamatan melalui analisis framing, penulis menemukan bahwa situs Detik.com lebih memberitakan Ganjar Pranowo yang diumumkan oleh Ketua Umum PDIP Megawati Soekarnoputri. Dalam 1 hari situs ini bisa menayangkan 3-4 berita dengan tema yang sama yaitu pencapresan Ganjar Pranowo. Sedangkan pada situs CNNIndonesia.com pembahasan beritanya lebih bersifat to the point, maksudnya dalam 1 tema hanya akan menayangkan 1-2 berita tapi pembahasannya lebih lengkap.

Berdasarkan hasil penelitian dari 10 berita yang peneliti ambil, bahwasannya 6 berita yang terdapat di situs Detik.com tersebut tidak ada menggunakan opini di dalamnya, struktur penulisan dari 6 berita terdapat 1 berita yang tidak memenuhi unsur 5W+1H yaitu berita ke 2 tidak ada terdapat unsur where. Dari segi gambar yang digunakan untuk menyempurnakan berita terdapat 2 berita yang gambarnya tidak sesuai dengan isi berita. Selanjutnya 4 berita dari CNNIndonesia struktur penulisan ke 4 berita memenuhi unsure 5W+1H, dan semua gambar yang digunakan dalam berita ini sesuai dengan tema berita.

T

Tabel 2. Perbandingan Framing Media Online Detik.com dan CNNIndonesia.com Dalam Membingkai Berita Capres RI 2024

Frame	Detik.com	CNNIndonesia.com
Sintaksis	Pada situs media <i>online</i> Detik.com tepatnya detiksumut, dari data yang diteliti pemberitaan yang ditampilkan penulis/wartawan cenderung membahas tentang partai PDIP dan Ganjar Pranowo yang menjadi Capres PDIP 2024,	Sedangkan pada situs <i>online</i> CNNIndonesia.com pemberitaan yang ditampilkan penulis/wartawan lebih bervariasi. Dan dalam satu hari menayangkan lebih sedikit berita. Judul pada situs berita ini lebih menonjolkan kata Capres, atau lebih umum.

	bagaimana tanggapan partai lain, dan partai-partai yang mendukungnya. Dalam satu hari situs ini bisa menayangkan 3-4 berita. Judul pada situs ini kebanyakan lebih menonjolkan PDIP dan Ganjar Pranowo sebagai Capres.	
Skrip	Detik.com dari berita yang diambil dan dianalisis <i>framing</i> ada satu berita yang tidak melengkapi 5W+1H yaitu pada berita ke 2. Pada berita ni tidak melengkapi unsure <i>where</i> .	CNNIndonesia juga mencamtumkan unsure ini dengan menggunakan unsure 5W+1H, dan setiap berita yang diambil dan dianalisis melengkapi unsur tersebut.
Tematik	Detik.com menuliskan faktanya secara detil dan terstruktur meski ada unsur yang masih belum lengkap tetapi wartawan disini berusaha menggabarkan dan menampilkan informasi mengenai perkembangan berita Capres 2024 dengan pernyataan dari sumber-sumber terpercaya.	Dalam berita yang ada di CNNIndonesia.com menuliskan fakta secara detildan terstruktur dengan pernyataan-pernyataan dari sumber-sumber terpercaya .
Retoris	Dalam berita yang diterbitkan oleh Detik.com disini wartawan menampilkan gambar yang mendukung dengan berita yang dibawakan tetapi ada beberapa gambar yang tidak sesuai dengan isi berita yakni pada berita 2 dan 4.	Sedangkan dalam berita yang diterbitkan CNNIndonesia.com wartawan juga menampilkan gambar yang mendukung dengan berita dan semua sesuai dengan isi berita.

#### 4. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dengan menggunakan analisis framing model Zhondang Pan Gerald M. Kosicki, tentang pemberitaan media online Detik.com dan CNNIndonesia.com, yang memberitakan Calon Presiden 2024, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Framing media online Detik.com dalam membingkai berita Capres 2024. Di sini, wartawan cenderung lebih menayangkan berita tentang Ganjar Pranowo yang telah diumumkan PDIP

sebagai Capres 2024. Pembahasannya pun cenderung membahas peresmian Ganjar menjadi Capres tersebut, bagaimana partai lain menanggapi hal tersebut, dan juga partai apa saja yang mendukung Ganjar sebagai Capres.

- 2) Sedangkan frame CNNIndonesia.com lebih umum atau bahasan di dalam beritanya lebih to the point dalam satu berita.

- 3) Perbandingan Detik.com dan CNNIndonesia.com dalam membingkai berita Capres 2024. Di sini dapat dilihat bagaimana kedua situs media online dalam membingkai berita Capres 2024.

## 5. DAFTAR PUSTAKA

- Alex, Sobur, 2012. *Analisis Teks (Media : Suatu Pengantar Analisis Wacana, Analisis Semiotika, dan Analisis Framing)*, Bandung : Remaja Rosdakarya
- Cangara, Hafied, 2002. *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persda
- Djuroto, Totok, 2004. *Manajemen Penerbitan Pers*, Bandung : Rosda Karya
- Effendy, Onong Ujhana, 2002. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Eriyato, 2011. *Analisis Framing: Kontruksi, Ideologi, dan Politik Media*, Yogyakarta: LKIS
- Fauzi, Arifatul Choiri, 2007. *Kabar-Kabar Kekerasan Dari Bali*, Yogyakarta: LkiS Pelangi Aksara
- Imawan, Teguh, 2000. *Media Surabaya Mengaburkan Makna Edisi 09*, Jakarta : Pantau
- Mc Quail, Daniel, 2005. *Teori Komunikasi Massa*, Jakarta : Erlangga
- Mondry, M.Sos, 2008. *Pemahaman Teori dan Praktik Jurnalistik*, Bogor : Ghalia Indonesia
- Nova, Firsan, 2009. *Crisis Public Relations*, Jakarta
- Nurhadi, Zikri Fachrul, 2015. *Teori-Teori Komunikasi : Teori Komunkasi dalam Perspektif Penelitian Kualitatif*, Bogor : Ghalia Indonesia
- Nurudin, 2009. *Jurnalisme Masa Kini*, Jakarta: Rajawali Pers
- Octama, Jacob, 2001. *Pers Indonesia : Bekomunikasi dalam Masyarakat Tidak Tulus*, Jakarta : Buku Kompas
- Sudibyoy, Agus, 1999. *Citra Bung Karno, Analisis Berita Pers Orde Baru*, Yogyakarta : Bigraf
- Suhandang, Kustandi, 2003. *Pengantar Jurnalistik Seputar Organisasi*, Bandung : Produk dan Kode Etik
- Suherdiana, Dadan, 2020. *Jurnalistik Kontenporer*, Bandung: CV. Mimbar Pustaka
- Suprpto, Tommy, 2009. *Pengantar Teori dan Manajemen Komunikasi*, Yogyakarta: MedPress.
- Sutisno, P.C.S, 1993. *Pedoman Praktis Penulisan Skenario Televisi dan Video*. Jakarta: PT Grasindo.
- Syamsul M.Romli, Asep, 2012. *Jurnalistik online (panduan Mengelola media online)*, Bandung: Nuansa Cendaka
- Widarmanto, Tjahjono, 2017. *Pengantar Jurnalistik: Panduan Awal Penulisan*, Yogyakarta: Araska